

INTISARI

Konsep Balanced Scorecard (BSC) dikembangkan pertama kali oleh Robert S. Kaplan dan David P. Norton. BSC menyediakan para manajer suatu instrumen yang dibutuhkan perusahaan menuju kepada keberhasilan persaingan masa depan. Kaplan dan Norton mengembangkan BSC yang memandang kinerja perusahaan pada empat perspektif yaitu perspektif finansial, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Dalam implementasinya, model BSC diberlakukan berbeda untuk setiap unit kerja.

Dalam penelitian ini, dilakukan validasi peta strategi model BSC pada unit kerja proses operasi PT Gunung Madu Plantations Lampung yaitu Departemen Factory. Validasi dilakukan dengan analisis korelasi Pearson untuk setiap hubungan sebab akibat antara dua indikator pada peta strategi unit kerja proses operasi dan analisis bentuk peta strategi keseluruhan. Analisis dilakukan berdasarkan data pencapaian kinerja Departemen Factory bulan Agustus 2003 dan target-targetnya. Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa hubungan antara indikator *EPR* dan *total downtime* memiliki hubungan yang lemah dengan koefisien korelasi 0,1, begitu pula hubungan antara *EPR* dan *overall recovery* dengan koefisien korelasi 0,07. Sementara hubungan antara *total downtime* dan *overall recovery* juga berkorelasi lemah dengan koefisien korelasi sebesar 0,16. Dari hasil validasi, kemudian dirancang suatu peta strategi baru. Perancangan peta strategi baru dilakukan berdasarkan pemahaman visi, misi dan strategi perusahaan, penentuan strategi, penentuan tujuan strategis, penentuan *key success factor* (KSF) dan penentuan indikator alternatif.

Pada peta strategi baru hasil rancangan, KSF yang muncul adalah KSF efisiensi, kehandalan dan kualitas. Sementara indikator pengukuran baru yang dimunculkan adalah kepuasan pekerja, kapabilitas pekerja, *trash cane*, *pol sugar*, dan *total losses*. Hubungan yang diidentifikasi sebanyak 14 premis. Hubungan yang berhasil dibuktikan kuat dalam perspektif bisnis internal adalah hubungan antara *overall recovery* dan *total losses* dengan koefisien korelasi sebesar -0,85 sehingga termasuk hubungan yang kuat, sedangkan hubungan yang gagal dibuktikan adalah hubungan antara *trash cane* dan *pol sugar* dengan koefisien korelasi sebesar -0,05 sehingga termasuk hubungan yang lemah.

Kata kunci: BSC, validasi, peta strategi, korelasi Pearson.